

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KREATIVITAS
BERWIRAUSAHA DAN KEADAAN SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

ANDRI RISTİYANTI

A 210 110 084

Kepada:

PENDIDIKAN AKUNTANSI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

MARET, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIP : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Andri Ristiyanti

NIM : A 210 110 084

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MOTIVASI BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI
KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN KEADAAN
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 02 Maret 2015

Pembimbing


Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag

NIP. 261

**PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KREATIVITAS
BERWIRAUSAHA DAN KEADAAN SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN 2014/2015**

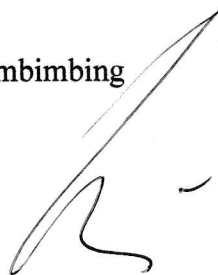
Diajukan Oleh:

ANDRI RISTYANTI

A 210 110 084

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing



Drs. Nur Chusni, SE., M.Ag

Tanggal: 02 Maret 2015

ABSTRAK

MOTIVASI BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN KEADAAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015

Andri Ristiyanti

Nur Chusni

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta*

Email: Andri.ristiyanti@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015, 2) adanya pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015, 3) adanya pengaruh kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015 yang berjumlah 241 siswa dengan sampel 142 siswa yang diambil yaitu probability sampling dengan teknik simpel random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=20,504+0,217X_1+0,363X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh positif antara kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,330 > 2,265$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,021$; 2) ada pengaruh positif antara keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,165 > 2,265$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,000$; 3) ada pengaruh positif antara kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $44,365 > 3,061$ pada taraf signifikansi 5% . 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $34,2\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,4\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $65,8\%$ dan sumbangan efektif sebesar $25,6\%$. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh $0,390$ yang berarti 39% motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua, sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kreativitas berwirausaha, keadaan sosial ekonomi orang tua, motivasi berwirausaha

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini dalam dunia usaha terjadi persaingan yang ketat dan tajam, sehingga berbagai peluang pasar akan menjadi ajang perebutan yang seru. Hal ini harus diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sedangkan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya manusia yang produktif dan kreatif guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Selaras dengan hal tersebut dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-Undang Sistem Nasional Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sebagai salah satu yang menghasilkan lulusan siap kerja diuntut memiliki keterampilan untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, siswa lulusan tingkat menengah ini diharapkan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun swasta.

Menurut Direktur Pembinaan SMK Kementrian Pendidikan Djoko mengatakan bahwa:

“Keterserapan lulusan SMK di dunia kerja berkisar 70 persen. Bekal kemampuan berwirausaha membuat lulusan SMK yang tidak terserap dunia kerja bisa mandiri. Pendidikan kewirausahaan menjadi bagian dari pembelajaran. Di SMK wajib dilaksanakan latih dagang untuk siswa. Semua program keahlian harus sampai pada mata rantai menjual dan mengembangkan. Ini mengajarkan kewirausahaan yang nyata kepada siswa”.

Upaya mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat pada lulusan SMK dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Selain itu membangun motivasi, kreativitas, dan peluang juga sangat penting bagi para siswa. Siswa merupakan calon penggerak roda ekonomi dan pembangunan bangsa dimasa depan.

Menurut Peter F. Druker (dalam Suryana, 2013:10) mengemukakan bahwa,

“Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan identik dengan kemampuan seseorang yang kreatif, inovatif, berani menanggung resiko serta selalu mencari peluang melalui potensi yang dimilikinya”.

Perilaku manusia ditimbulkan karena adanya motivasi baik yang ditimbulkan dari faktor eksternal maupun faktor internal tergantung dari mana suatu kegiatan dimulai. Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, menurut Suryana (2013:25). Menumbuhkan motivasi berwirausaha tidaklah mudah, banyak para calon wirausaha yang hanya menginginkan praktisnya saja tanpa ada kerja keras apalagi bagi siswa yang termotivasi untuk berwirausaha. Wirausaha bukan pengambil resiko, melainkan seorang yang menghitung resiko yang akan diambilnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan upaya tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah seorang wirausaha harus memiliki ide-ide kreatif berwirausaha.

Menurut Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana 2013:11) menyatakan bahwa “kreativitas (creativity) diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan

menghadapi peluang”. Ide kreatif akan muncul apabila wirausahawan melihat sesuatu yang lama dan memikirkan sesuatu yang baru atau berbeda.

Selain kreativitas kewirausahaan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha pada siswa yaitu kondisi keluarga karena keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan didik anak. Dewasa ini kebutuhan yang paling mencolok yang melanda setiap keluarga adalah kebutuhan pendidikan anak, pendidikan memang mengalami peningkatan yang sangat signifikan begitu juga dengan biaya pendidikan yang sangat mahal sekali. Keadaan seperti ini tidak berarti bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, bagi mereka untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan pendidikan anaknya itu tidak ada masalah karena mereka memiliki uang jadi seperti biaya dan perlengkapan sekolah (laptop, printer, kendaraan, dll) itu bisa terpenuhi tanpa adanya suatu kendala. Berbanding terbalik dengan hal tersebut bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (2002:93) ialah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia dalam masyarakat yang ditentukan oleh aktivitas ekonomi, status pekerjaan, status dalam kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut, sedangkan sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (dalam Abdulsyani, 2002:92) ialah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi merupakan gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, pemilikan kekayaan dan sebagainya.

Tujuan diadakannya penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015, 2) Untuk mengetahui pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015, 3) Untuk mengetahui

pengaruh kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 142 siswa dari populasi sebesar 241 siswa dan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/2015.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu motivasi berwirausaha (Y), dan variabel bebas yaitu kreativitas berwirausaha (X_1) dan keadaan sosial ekonomi orang tua (X_2). Uji instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana diperoleh hasil *try out* dari item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun 2014/2015 di luar sampel dalam populasi yang sama, dengan hasil semua butir pertanyaan valid dan reliabel.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Surakarta yang beralamatkan di Jl. Sungai Kapuas No. 28 Kelurahan Kedung Lumbu Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, Kode pos 57113, Propinsi Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Surakarta menempati gedung sendiri yang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdapat ruangan-ruangan, yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, Ruang rapat, ruang kelas XII, laboratorium mengetik, ruang praktik perkantoran, perpustakaan, kamar mandi guru/karyawan dan kamar mandi siswa, masjid, UKS, kantin, toko koperasi dan fotokopi. Sedangkan lantai kedua terdapat ruangan kelas X dan XI, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, bank mini dan ruang alat.

Visi SMK Negeri 1 Surakarta yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan tamatan sesuai dengan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Sedangkan misi SMK Negeri 1 Surakarta yaitu : 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang memberikan kompetensi pada siswa sesuai dengan program keahliannya, memiliki keterampilan dasar yang memadai, ulet, jujur, dan disiplin, 2) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, 3) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri dalam melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda, Prakerin, dan penyerapan/penyaluran tamatan.

Tujuan SMK Negeri 1 Surakarta diantaranya adalah : 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan dirinya di era global, 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri secara profesional dan tangguh dalam memasuki era global.

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskriptif yang diperoleh melalui angket, maupun hasil dari analisis output *SPSS For Windows 15.0* data motivasi berwirausaha (Y) diperoleh : nilai tertinggi sebesar 55, penilaian angket terendah sebesar 30, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar sebesar

40,51, Median atau nilai tengah sebesar 40,00, Modus atau nilai yang sering muncul sebesar 39. Data kreativitas berwirausaha (X_1) diperoleh : nilai tertinggi sebesar 60, penilaian angket terendah sebesar 30, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 43,81, Median atau nilai tengah sebesar 40,00, Modus atau nilai yang sering muncul sebesar 39. Sedangkan data keadaan sosial ekonomi orang tua (X_2) diperoleh : nilai tertinggi sebesar 47, penilaian angket terendah sebesar 29, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 39,39, Median atau nilai tengah sebesar 39,50, Modus atau nilai yang sering muncul sebesar 39.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha, dan keadaan sosial ekonomi orang tua dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas dari motivasi berwirausaha sebesar 0,921, kreativitas berwirausaha sebesar 0,931 dan keadaan sosial ekonomi orang tua sebesar 0,924.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data motivasi berwirausaha (Y), kreativitas berwirausaha (X_1), dan keadaan sosial ekonomi orangtua (X_2), dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel motivasi berwirausaha (Y), yaitu $0,071 < 1,977$ atau nilai signifikansi sebesar 0,080. Variabel kreativitas berwirausaha (X_1), yaitu sebesar $0,074 < 1,977$ atau nilai signifikansi sebesar 0,056. Variabel keadaan sosial ekonomi orangtua (X_2), yaitu sebesar $0,070 < 1,977$ atau signifikansi sebesar 0,087, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang

menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,794 < 1,602$ dan nilai signifikansi $0,742 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,933 < 1,706$ dengan nilai signifikansi $0,538 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berbentuk linier.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 20,504 + 0,217X_1 + 0,363X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Nilai 20,504 berarti jika kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi dianggap konstan, maka motivasi berwirausaha akan sama dengan 20,504. Nilai 0,217 berarti jika kreativitas berwirausaha meningkat satu poin maka motivasi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,217, sedangkan nilai 0,363 berarti jika keadaan sosial ekonomi orangtua meningkat satu poin maka motivasi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,363.

Variabel kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreativitas berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,217 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas berwirausaha berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel kompetensi kewirausahaan terhadap upaya berwirausaha diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,330 > 2,265$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 34,2% dan

sumbangan efektif sebesar 13,4%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kreativitas berwirausaha akan semakin tinggi motivasi berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin buruk kreativitas berwirausaha maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha.

Variabel keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,363 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,165 > 2,265$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 65,8% dan sumbangan efektif sebesar 25,6%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keadaan sosial ekonomi orang tua akan semakin tinggi motivasi berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah keadaan sosial ekonomi orang tua maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha.

Variabel kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi berwirausaha. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $44,365 > 3,061$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dan keadaan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,390 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 39%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kreativitas berwirausaha (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 34,2% dan sumbangan efektif sebesar 13,4%. Variabel keadaan sosial ekonomi orangtua (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 65,8% dan sumbangan efektif sebesar 25,6%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel keadaan sosial ekonomi memiliki kontribusi yang lebih tinggi

terhadap motivasi berwirausaha dibandingkan variabel kreativitas berwirausaha. Jadi total sumbangan efektif yaitu 39% sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas berwirausaha berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,330 > 2,265$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,021 dengan sumbangan relatif sebesar 34,2% dan sumbangan efektif sebesar 13,4%.
2. Keadaan sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,165 > 2,265$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 65,8% dan sumbangan efektif sebesar 25,6%.
3. Kreativitas berwirausaha dan Keadaan sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $44,365 > 3,061$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan total sumbangan efektif sebesar 39% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Sistematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- RI. 2003. *Undang-Undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. *SMK Bisa Mendorong Wirausaha (Online)*.
<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/27/09513748/SMK.Bisa.Mendorong.Wirausaha> (Diunduh pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 12.18 WIB).
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisi Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.